

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pada gempa 30 September 2009 terdapat korban meninggal 1.117 orang, korban hilang 2 orang, 2.902 orang luka-luka dan 249.833 rumah mengalami kerusakan. Dari beberapa jenis bangunan dan infrastruktur, kerusakan terhadap rumah sederhana (non-engineered house) menjadi perhatian khusus karena berfungsi sebagai tempat tinggal masyarakat dan memiliki angka kerusakannya yang tinggi.

Hasil penelitian dan pengamatan di lapangan pada kerusakan akibat gempa-gempa tersebut, bahwa jumlah terbesar dari bangunan yang rusak adalah "bangunan penduduk" yaitu bangunan yang dibangun oleh penduduk secara tradisional, dengan metoda konstruksi sederhana, tanpa sentuhan teknologi konstruksi dan analisa struktur dengan desain yang mampu menghasilkan bangunan tahan gempa.

Kota Padang merupakan salah satu kota dengan tingkat kerawanan yang tinggi terhadap gempa bumi dan tsunami di dunia (National Geographic Magazine, March 2005). Berdasarkan peta zonasi gempa yang diterbitkan Kementerian PUPR kemudian terlihat adanya peningkatan kerawanan gempa di Kota Padang. Hal ini menuntut kesiapsiagaan dari masyarakat dalam memastikan rumah yang dibangun sesuai dengan konsep rumah tahan gempa agar lebih aman dan meminimalisir resiko terjadinya korban jiwa dan kerugian akibat gempa. Pada pelaksanaan konstruksi rumah sederhana, hal tersebut bergantung

kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunannya. Salah satunya adalah pemilik rumah itu sendiri. Pada dasarnya yang memiliki peranan besar dalam terwujudnya konsep rumah sederhana tahan gempa adalah masyarakat itu sendiri selaku pemilik rumah.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan tentang aplikasi konsep rumah tahan gempa, terlihat bahwa penelitian tentang pemahaman pihak masyarakat selaku pemilik rumah dan peranannya dalam mewujudkan rumah yang aman dari gempa sangat jarang menjadi perhatian khususnya pada pelaksanaan konstruksi bangunan yang dibangun secara *non-engineered*. Oleh karena itu penulis merasa diperlukannya penelitian yang mengkaji dan membahas peranan pemilik (*owner*) dalam proses mewujudkan rumah tahan gempa di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini mencakup:

- a) Bagaimana persepsi pemilik (*owner*) terhadap konsep rumah tahan gempa?
- b) Bagaimana peranan pemilik (*owner*) dalam mewujudkan rumah yang sesuai konsep tahan gempa selama proses pembangunan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi pemilik (*owner*) terhadap konsep rumah tahan gempa dan peranannya dalam menerapkan konsep tersebut pada pelaksanaan konstruksi rumah sederhana di Kota Padang.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan terkait penerapan konsep rumah tahan gempa.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini mencakup:

- a) Daerah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu Kota Padang
- b) Sampel yang digunakan adalah pembangunan rumah sederhana yang bersifat *non-engineered*.
- c) Sampel yang dipilih yaitu pembangunan yang dilakukan setelah gempa pada tahun 2009 dan sedang dalam *progress*.

1.5 Sistematika penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini mencakup tentang gempa dan rumah tahan gempa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan

tugas akhir. Dimulai dari studi literatur, kemudian pengumpulan data berupa Kuesioner, lalu analisa data yang menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan mengenai semua data yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

